

**PEMBUATAN SURAT KUASA YANG DISAHKAN OLEH
NOTARIS (LEGALISASI) TERHADAP ADVOKAT YANG
PEMBERI KUASA TIDAK HADIR DI KOTA PADANG**

TESIS

*Diajukan guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh gelar
Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum
Universitas Andalas*



Diajukan Oleh:

IOBAL SATRIA TRISNA
NIM 2020122021

Dibawah Bimbingan:

Prof. Dr. Kurnia Warman, S.H., M. Hum

Dr. Syofiarti, S.H., M.H.

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PEMBUATAN SURAT KUASA YANG DISAHKAN OLEH NOTARIS (LEGALISASI) TERHADAP ADVOKAT YANG PEMBERI KUASA TIDAK HADIR DI KOTA PADANG

(Iqbal Satria Trisna, 2020122021, Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang)

ABSTRAK

Surat kuasa merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh Advokat dalam menjalankan segala kepentingan dari pemberi kuasa. Adapun kategori surat kuasa yang sering Advokat buat dalam formatnya yaitu surat kuasa khusus. Dalam praktiknya untuk di pengadilan, Advokat tidak harus melakukan pengesahan surat kuasa tersebut ke kantor Notaris, bisa juga dengan surat kuasa dibawah tangan kemudian melakukan pengesahan surat kuasa ke pengadilan. Jika ingin melakukan pengesahan surat kuasa oleh Notaris maka para pihak tersebut haruslah hadir dihadapan Notaris (legalisasi), atau jika tidak memungkinkan hadir maka dapat dimintakan pendaftaran surat kuasa tersebut dalam buku khusus (*waarmeking*). Dalam hal memperkuat posisi hukum penerima kuasa akibat keraguan Advokat terhadap pencabutan surat kuasa sepihak oleh pemberi kuasa, maka dapat dimintakan pembuatan akta kuasa oleh Notaris agar disahkan sebagai sebuah akta otentik dan tidak dapat dibatalkan secara sepihak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisa: 1) Proses pembuatan surat kuasa yang disahkan oleh Notaris (legalisasi) terhadap Advokat yang pemberi kuasa tidak hadir, 2) Akibat hukum dari pembuatan surat kuasa yang disahkan oleh Notaris (legalisasi) terhadap Advokat yang pemberi kuasa tidak hadir. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan pendekatan normatif empiris, menggunakan data primer sebagai bahan utama dengan pengkajian terhadap bahan hukum sekunder. Berdasarkan penelitian, ditemukan bahwa: Surat dibawah tangan yang telah dibuat oleh Advokat serta telah ditandatangani oleh para pihak sebelum dibawa ke kantor Notaris, kemudian Notaris mengesahkan surat di bawah tangan (legalisasi) tersebut, Notaris itu merupakan rekanan Advokat dan mempunyai hubungan yang baik antar Notaris dan Advokat. Hal tersebut dalam arti formal tidak terjaminnya kepastian tanggal dan kebenaran tanda tangan dalam surat kuasa di bawah tangan tersebut sehingga bisa saja salah satu pihak menyangkal tanda tangannya, serta Notaris ingkar terhadap penutup aktanya yang menyatakan bahwa akta ditandatangani para pihak dihadapan Notaris.

Kata Kunci: Surat di Bawah Tangan yang Disahkan Oleh Notaris, Surat Kuasa, Notaris, Advokat.

MAKING OF POWER OF ATTORNEY LETTERS LEGITIMATED BY THE NOTARY (LEGALIZATION) FOR LAWYER AUTHORIZER WAS NOT ATTENDED IN THE CITY OF PADANG

(Iqbal Satria Trisna, 2020122021, Notarial Studi Program, Faculty of Law, Postgraduate Andalas University)

ABSTRACT

A power of attorney is something that must be done by an Advocate in carrying out all the interests of the power of attorney. The category of power of attorney that Advocates often make in its format is a special power of attorney. In practice, in court, the Advocate does not have to ratify the power of attorney at the Notary's office, he can also ratify the power of attorney directly to the court. If you want to ratify a power of attorney by a Notary, the parties must be present before the Notary (legalization), or if it is not possible to attend, you can request the registration of the power of attorney in a special book (waarmeking). In the event of an Advocate's doubts about the unilateral revocation of the power of attorney by the power of attorney, a notary can be asked to make a power of attorney deed so that it is ratified as an authentic deed and cannot be canceled unilaterally. Therefore, this study aims to analyze: 1) The process of making a power of attorney legalized by a Notary (legalization) against an Advocate who is giving the power of attorney is not present, 2) The legal consequences of making a power of attorney legalized by a Notary (legalization) against an Advocate who is giving the power of attorney not present. This research is descriptive analytical, using a normative juridical approach supported by empirical data, using primary data as the main material with an assessment of secondary legal materials. Based on the research, it was found that: An underhanded letter that was signed before being taken to the Notary's office, then the Notary legalized (legalized) the underhanded letter, the Notary uses the principle of trust because there has been a good relationship between Notary and Advocate for a long time. This, in a formal sense, does not guarantee the certainty of the date and the correctness of the signature in the underhanded power of attorney so that one of the parties could deny the signature.

Keywords: Private Letter Notarized by Notary, power of attorney, Notary, Advocate